

LAMPIRAN III
PERATURAN ANGGOTA DEWAN GUBERNUR
NOMOR 22/35/PADG/2020
TANGGAL 23 DESEMBER 2020
TENTANG
PERUBAHAN ATAS PERATURAN ANGGOTA
DEWAN GUBERNUR NOMOR
22/4/PADG/2020 TENTANG PELAKSANAAN
PERATURAN BANK INDONESIA NOMOR
22/4/PBI/2020 TENTANG INSENTIF BAGI
BANK YANG MEMBERIKAN PENYEDIAAN
DANA UNTUK KEGIATAN EKONOMI
TERTEKUTU GUNA MENDUKUNG
PENANGANAN DAMPAK PEREKONOMIAN
AKIBAT WABAH VIRUS CORONA

CONTOH PERHITUNGAN SANKSI

A. Contoh Perhitungan Sanksi untuk BUK

BUK A menyampaikan data penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu secara tidak benar sehingga BUK A dinyatakan tidak pernah diberikan insentif kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara harian:

1. BUK A memperoleh insentif sebesar Rp9.420.000.000,00 selama periode tanggal 16 Januari 2021 s.d. tanggal 31 Januari 2021 dan memperoleh insentif sebesar Rp9.910.000.000,00 selama periode tanggal 1 Februari 2021 s.d. tanggal 15 Februari 2021.
2. Berdasarkan hasil pengawasan Bank Indonesia pada bulan Mei 2021, diketahui bahwa data penyediaan dana untuk kegiatan ekspor, kegiatan impor, kegiatan UMKM, dan/atau kegiatan ekonomi pada sektor prioritas lainnya posisi bulan Desember 2020 sebesar Rp3.200.000.000.000,00 yang diberikan oleh BUK A tidak benar dimana BUK A diketahui tidak memiliki eksposur penyediaan dana untuk kegiatan ekspor, kegiatan impor, kegiatan UMKM, dan/atau kegiatan ekonomi pada sektor prioritas lainnya. Atas kondisi ini terhadap BUK A diberlakukan sebagai berikut:

- a. BUK A dikenai sanksi teguran tertulis;
 - b. BUK A dinyatakan tidak pernah diberikan insentif;
 - c. kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah dan/atau Giro RIM dari BUK A dihitung ulang oleh Bank Indonesia sesuai ketentuan Bank Indonesia mengenai:
 - 1) giro wajib minimum dalam rupiah dan valuta asing bagi bank umum konvensional, bank umum syariah, dan unit usaha syariah; dan/atau
 - 2) rasio intermediasi makroprudensial dan penyangga likuiditas makroprudensial bagi bank umum konvensional, bank umum syariah, dan unit usaha syariah;
 - d. berdasarkan perhitungan ulang dalam huruf c diketahui bahwa BUK A tidak memenuhi kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah dan/atau Giro RIM, BUK A dikenai sanksi kewajiban membayar sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia mengenai:
 - 1) giro wajib minimum dalam rupiah dan valuta asing bagi bank umum konvensional, bank umum syariah, dan unit usaha syariah; dan/atau
 - 2) rasio intermediasi makroprudensial dan penyangga likuiditas makroprudensial bagi bank umum konvensional, bank umum syariah, dan unit usaha syariah.
3. Perhitungan sanksi kewajiban membayar sebagai berikut:
- a. Data BUK A selama periode memperoleh insentif dimuat dalam Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1
(dalam jutaan rupiah)

Periode	Rata-Rata Harian Jumlah DPK	Kewajiban GWM secara Harian 0%*	Kewajiban Giro RIM	Kewajiban GWM secara Rata-Rata (3%)
16 Januari 2021 s.d. 31 Januari 2021	1.884.000	0	0	56.520
1 Februari 2021 s.d. 15 Februari 2021	1.982.000	0	0	59.460

*) Kewajiban GWM harian 0,5% dikurangi insentif kelonggaran sebesar 0,5%.

- b. Perhitungan pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah secara harian, Giro RIM, dan GWM dalam rupiah secara rata-rata selama

periode memperoleh insentif (sebelum dilakukan perhitungan ulang) dimuat dalam Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2

(dalam jutaan rupiah)

Tanggal	Saldo Rekening Giro Rupiah	Kelebihan Giro Rupiah setelah memperhitungkan GWM harian dan Giro RIM*	Rata-Rata Kelebihan Giro Rupiah setelah memperhitungkan GWM harian dan Giro RIM	Kelebihan Giro Rupiah setelah memperhitungkan GWM harian, Giro RIM, dan GWM rata-rata*	Keterangan
16 Januari 2021	Sabtu				
17 Januari 2021	Minggu				
18 Januari 2021	70.000	70.000	-	-	Tidak terdapat kekurangan giro rupiah
19 Januari 2021	80.000	80.000	-	-	Tidak terdapat kekurangan giro rupiah
20 Januari 2021	60.000	60.000	-	-	Tidak terdapat kekurangan giro rupiah
21 Januari 2021	50.000	50.000	-	-	Tidak terdapat kekurangan giro rupiah
22 Januari 2021	50.000	50.000	-	-	Tidak terdapat kekurangan giro rupiah
23 Januari 2021	Sabtu				
24 Januari 2021	Minggu				
25 Januari 2021	60.000	60.000	-	-	Tidak terdapat kekurangan giro rupiah
26 Januari 2021	50.000	50.000	-	-	Tidak terdapat kekurangan

Tanggal	Saldo Rekening Giro Rupiah	Kelebihan Giro Rupiah setelah memperhitungkan GWM harian dan Giro RIM*	Rata-Rata Kelebihan Giro Rupiah setelah memperhitungkan GWM harian dan Giro RIM	Kelebihan Giro Rupiah setelah memperhitungkan GWM harian, Giro RIM, dan GWM rata-rata*	Keterangan
					an giro rupiah
27 Januari 2021	80.000	80.000	-	-	Tidak terdapat kekurangan giro rupiah
28 Januari 2021	60.000	60.000	-	-	Tidak terdapat kekurangan giro rupiah
29 Januari 2021	90.000	90.000	65.000	8.480	Tidak terdapat kekurangan giro rupiah
30 Januari 2021	Sabtu				
31 Januari 2021	Minggu				
1 Februari 2021	106.000	106.000	-	-	Tidak terdapat kekurangan giro rupiah
2 Februari 2021	123.000	123.000	-	-	Tidak terdapat kekurangan giro rupiah
3 Februari 2021	123.000	123.000	-	-	Tidak terdapat kekurangan giro rupiah
4 Februari 2021	100.000	100.000	-	-	Tidak terdapat kekurangan giro rupiah
5 Februari 2021	113.000	113.000	-	-	Tidak terdapat kekurangan giro rupiah
6 Februari 2021	Sabtu				

Tanggal	Saldo Rekening Giro Rupiah	Kelebihan Giro Rupiah setelah memperhitungkan GWM harian dan Giro RIM*	Rata-Rata Kelebihan Giro Rupiah setelah memperhitungkan GWM harian dan Giro RIM	Kelebihan Giro Rupiah setelah memperhitungkan GWM harian, Giro RIM, dan GWM rata-rata*	Keterangan
7 Februari 2021	Minggu				
8 Februari 2021	90.000	90.000	-	-	Tidak terdapat kekurangan giro rupiah
9 Februari 2021	100.000	100.000	-	-	Tidak terdapat kekurangan giro rupiah
10 Februari 2021	117.000	117.000	-	-	Tidak terdapat kekurangan giro rupiah
11 Februari 2021	121.000	121.000	-	-	Tidak terdapat kekurangan giro rupiah
12 Februari 2021	Libur Nasional				
13 Februari 2021	Sabtu				
14 Februari 2021	Minggu				
15 Februari 2021	118.000	118.000	111.100	51.640	Tidak terdapat kekurangan giro rupiah

*) Data GWM harian, Giro RIM, dan GWM rata-rata menggunakan data pada Tabel 1.

- c. Data BUK A yang digunakan untuk perhitungan ulang pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah secara harian, Giro RIM, dan GWM dalam rupiah secara rata-rata setelah BUK A dinyatakan tidak pernah diberikan insentif, dimuat dalam Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3

(dalam jutaan rupiah)

Periode	Rata-Rata Harian Jumlah DPK	Kewajiban GWM secara Harian 0,5%*	Kewajiban Giro RIM	Kewajiban GWM secara Rata-Rata (3%)
16 April 2021 s.d. 30 April 2021	1.884.000	9.420	0	56.520
1 Mei 2021 s.d. 15 Mei 2021	1.982.000	9.910	0	59.460

*) Kewajiban GWM setelah memperhitungkan kembali insentif sehingga kewajiban GWM harian kembali menjadi 0,5%.

- d. Perhitungan ulang pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah secara harian, Giro RIM, dan GWM dalam rupiah secara rata-rata setelah BUK A dinyatakan tidak pernah diberikan insentif, dimuat dalam Tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4

(dalam jutaan rupiah)

Tanggal	Saldo Rekening Giro Rupiah	Kelebihan Giro Rupiah setelah memperhitu ngkan GWM harian dan Giro RIM*	Rata-Rata Kelebihan Giro Rupiah setelah memperhi tungan GWM harian dan Giro RIM	Kelebihan Giro Rupiah setelah memperhit ungan GWM harian, Giro RIM, dan GWM rata- rata*	Keterang an
16 Januari 2021	Sabtu				
17 Januari 2021	Minggu				
18 Januari 2021	70.000	60.580	-	-	Tidak terdapat kekurang an giro rupiah
19 Januari 2021	80.000	70.580	-	-	Tidak terdapat kekurang an giro rupiah
20 Januari 2021	60.000	50.580	-	-	Tidak terdapat kekurang an giro rupiah

Tanggal	Saldo Rekening Giro Rupiah	Kelebihan Giro Rupiah setelah memperhitungkan GWM harian dan Giro RIM*	Rata-Rata Kelebihan Giro Rupiah setelah memperhitungkan GWM harian dan Giro RIM	Kelebihan Giro Rupiah setelah memperhitungkan GWM harian, Giro RIM, dan GWM rata-rata*	Keterangan
21 Januari 2021	50.000	40.580	-	-	Tidak terdapat kekurangan giro rupiah
22 Januari 2021	50.000	40.580	-	-	Tidak terdapat kekurangan giro rupiah
23 Januari 2021	Sabtu				
24 Januari 2021	Minggu				
25 Januari 2021	60.000	50.580	-	-	Tidak terdapat kekurangan giro rupiah
26 Januari 2021	50.000	40.580	-	-	Tidak terdapat kekurangan giro rupiah
27 Januari 2021	80.000	70.580	-	-	Tidak terdapat kekurangan giro rupiah
28 Januari 2021	60.000	50.580	-	-	Tidak terdapat kekurangan giro rupiah
29 Januari 2021	90.000	80.580	55.580	(940)	Terdapat kekurangan giro rupiah
30 Januari 2021	Sabtu				
31 Januari 2021	Minggu				
1 Februari 2021	106.000	96.090	-	-	Tidak terdapat kekurangan

Tanggal	Saldo Rekening Giro Rupiah	Kelebihan Giro Rupiah setelah memperhitungkan GWM harian dan Giro RIM*	Rata-Rata Kelebihan Giro Rupiah setelah memperhitungkan GWM harian dan Giro RIM	Kelebihan Giro Rupiah setelah memperhitungkan GWM harian, Giro RIM, dan GWM rata-rata*	Keterangan
					an giro rupiah
2 Februari 2021	123.000	113.090	-	-	Tidak terdapat kekurangan giro rupiah
3 Februari 2021	123.000	113.090	-	-	Tidak terdapat kekurangan giro rupiah
4 Februari 2021	100.000	90.090	-	-	Tidak terdapat kekurangan giro rupiah
5 Februari 2021	113.000	103.090	-	-	Tidak terdapat kekurangan giro rupiah
6 Februari 2021	Sabtu				
7 Februari 2021	Minggu				
8 Februari 2021	90.000	80.090	-	-	Tidak terdapat kekurangan giro rupiah
9 Februari 2021	100.000	90.090	-	-	Tidak terdapat kekurangan giro rupiah
10 Februari 2021	117.000	107.090	-	-	Tidak terdapat kekurangan giro rupiah
11 Februari 2021	121.000	111.090	-	-	Tidak terdapat kekurangan giro rupiah

Tanggal	Saldo Rekening Giro Rupiah	Kelebihan Giro Rupiah setelah memperhitungkan GWM harian dan Giro RIM*	Rata-Rata Kelebihan Giro Rupiah setelah memperhitungkan GWM harian dan Giro RIM	Kelebihan Giro Rupiah setelah memperhitungkan GWM harian, Giro RIM, dan GWM rata-rata*	Keterangan
12 Februari 2021	Libur Nasional				
13 Februari 2021	Sabtu				
14 Februari 2021	Minggu				
15 Februari 2021	118.000	108.090	101.190	41.730	Tidak terdapat kekurangan giro rupiah

*) Data GWM harian, Giro RIM, dan GWM rata-rata menggunakan data pada Tabel 3.

- e. Berdasarkan data pada Tabel 4, BUK A tidak memenuhi GWM dalam rupiah secara rata-rata untuk tanggal 29 Januari 2021. Perhitungan sanksi kewajiban membayar atas pelanggaran GWM dalam rupiah secara rata-rata dilakukan dengan menggunakan data rata-rata IndONIA selama periode tanggal 16 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Januari 2021 yang diasumsikan sebesar 4,87645% yaitu sebagai berikut:

$$\frac{125\% \times \text{rata – rata suku bunga IndONIA} \times \text{kekurangan GWM rupiah secara rata – rata} \times \text{jumlah hari}}{360}$$
$$= \frac{125\% \times 4,87645\% \times \text{Rp}940.000.000 \times 10}{360}$$

= Rp1.591.619,10
= Rp1.591.619,00 (pembulatan)

Dengan demikian BUK A dikenai sanksi kewajiban membayar atas pelanggaran GWM dalam rupiah secara rata-rata sebesar Rp1.591.619,00.

B. Contoh Perhitungan Sanksi untuk BUS

1. BUS B memperoleh insentif sebesar Rp30.745.000.000,00 selama periode tanggal 16 Januari 2021 s.d. tanggal 30 Januari 2021 dan memperoleh insentif sebesar Rp30.515.000.000,00 selama periode tanggal 1 Februari 2021 s.d. tanggal 15 Februari 2021.
2. Berdasarkan hasil pengawasan Bank Indonesia pada bulan Mei 2021, diketahui bahwa data penyediaan dana untuk kegiatan ekspor, kegiatan impor, kegiatan UMKM, dan/atau kegiatan ekonomi pada sektor prioritas lainnya posisi bulan Desember 2020 sebesar Rp1.100.000.000.000,00 yang diberikan oleh BUS B tidak benar dimana BUS B diketahui tidak memiliki eksposur penyediaan dana untuk kegiatan ekspor, kegiatan impor, kegiatan UMKM, dan/atau kegiatan ekonomi pada sektor prioritas lainnya. Atas kondisi ini terhadap BUS B diberlakukan sebagai berikut:
 - a. BUS B dikenai sanksi teguran tertulis;
 - b. BUS B dinyatakan tidak pernah diberikan insentif;
 - c. kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah dan/atau Giro RIM Syariah dari BUS B dihitung ulang oleh Bank Indonesia sesuai ketentuan Bank Indonesia mengenai:
 - 1) giro wajib minimum dalam rupiah dan valuta asing bagi bank umum konvensional, bank umum syariah, dan unit usaha syariah; dan/atau
 - 2) rasio intermediasi makroprudensial dan penyangga likuiditas makroprudensial bagi bank umum konvensional, bank umum syariah, dan unit usaha syariah;
 - d. berdasarkan perhitungan ulang dalam huruf c diketahui bahwa BUS B tidak memenuhi kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah dan/atau Giro RIM Syariah, BUS B dikenai sanksi kewajiban membayar sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia mengenai:
 - 1) giro wajib minimum dalam rupiah dan valuta asing bagi bank umum konvensional, bank umum syariah, dan unit usaha syariah; dan/atau
 - 2) rasio intermediasi makroprudensial dan penyangga likuiditas makroprudensial bagi bank umum konvensional, bank umum syariah, dan unit usaha syariah.

3. Perhitungan sanksi kewajiban membayar sebagai berikut:
- a. Data BUS B selama periode memperoleh insentif dimuat dalam Tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5
(dalam jutaan rupiah)

Periode	Rata-Rata Harian Jumlah DPK	Kewajiban GWM secara Harian 0%*	Kewajiban Giro RIM Syariah	Kewajiban GWM secara Rata-Rata (3%)
16 Januari 2021 s.d. 31 Januari 2021	6.149.000	0	0	184.470
1 Februari 2021 s.d. 15 Februari 2021	6.103.000	0	0	183.090

*) Kewajiban GWM harian 0,5% dikurangi insentif kelonggaran sebesar 0,5%.

- b. Perhitungan pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah secara harian, Giro RIM Syariah, dan GWM dalam rupiah secara rata-rata selama periode memperoleh insentif (sebelum dilakukan perhitungan ulang) dimuat dalam Tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6
(dalam jutaan rupiah)

Tanggal	Saldo Rekening Giro Rupiah	Kelebihan Giro Rupiah setelah memperhitu ngkan GWM harian dan Giro RIM Syariah*	Rata-Rata Kelebihan Giro Rupiah setelah memperhit ungkan GWM harian dan Giro RIM Syariah	Kelebihan Giro Rupiah setelah memperhit ungkan GWM harian, Giro RIM Syariah, dan GWM rata-rata*	Keterang an
16 Januari 2021	Sabtu				
17 Januari 2021	Minggu				
18 Januari 2021	200.000	200.000	-	-	Tidak terdapat kekurang an giro rupiah
19 Januari 2021	200.000	200.000	-	-	Tidak terdapat kekurang an giro rupiah

Tanggal	Saldo Rekening Giro Rupiah	Kelebihan Giro Rupiah setelah memperhitungkan GWM harian dan Giro RIM Syariah*	Rata-Rata Kelebihan Giro Rupiah setelah memperhitungkan GWM harian dan Giro RIM Syariah	Kelebihan Giro Rupiah setelah memperhitungkan GWM harian, Giro RIM Syariah, dan GWM rata-rata*	Keterangan
20 Januari 2021	160.000	160.000	-	-	Tidak terdapat kekurangan giro rupiah
21 Januari 2021	200.000	200.000	-	-	Tidak terdapat kekurangan giro rupiah
22 Januari 2021	210.000	210.000	-	-	Tidak terdapat kekurangan giro rupiah
23 Januari 2021	Sabtu				
24 Januari 2021	Minggu				
25 Januari 2021	220.000	220.000	-	-	Tidak terdapat kekurangan giro rupiah
26 Januari 2021	225.000	225.000	-	-	Tidak terdapat kekurangan giro rupiah
27 Januari 2021	200.000	200.000	-	-	Tidak terdapat kekurangan giro rupiah
28 Januari 2021	247.000	247.000	-	-	Tidak terdapat kekurangan giro rupiah
29 Januari 2021	247.000	247.000	210.900	26.430	Tidak terdapat kekurangan giro rupiah
30 Januari 2021	Sabtu				

Tanggal	Saldo Rekening Giro Rupiah	Kelebihan Giro Rupiah setelah memperhitungkan GWM harian dan Giro RIM Syariah*	Rata-Rata Kelebihan Giro Rupiah setelah memperhitungkan GWM harian dan Giro RIM Syariah	Kelebihan Giro Rupiah setelah memperhitungkan GWM harian, Giro RIM Syariah, dan GWM rata-rata*	Keterangan
31 Januari 2021	Minggu				
1 Februari 2021	200.000	200.000	-	-	Tidak terdapat kekurangan giro rupiah
2 Februari 2021	220.000	220.000	-	-	Tidak terdapat kekurangan giro rupiah
3 Februari 2021	200.000	200.000	-	-	Tidak terdapat kekurangan giro rupiah
4 Februari 2021	235.000	235.000	-	-	Tidak terdapat kekurangan giro rupiah
5 Februari 2021	200.000	200.000	-	-	Tidak terdapat kekurangan giro rupiah
6 Februari 2021	Sabtu				
7 Februari 2021	Minggu				
8 Februari 2021	245.000	245.000	-	-	Tidak terdapat kekurangan giro rupiah
9 Februari 2021	220.000	220.000	-	-	Tidak terdapat kekurangan giro rupiah
10 Februari 2021	180.000	180.000	-	-	Tidak terdapat kekurangan giro rupiah

Tanggal	Saldo Rekening Giro Rupiah	Kelebihan Giro Rupiah setelah memperhitungkan GWM harian dan Giro RIM Syariah*	Rata-Rata Kelebihan Giro Rupiah setelah memperhitungkan GWM harian dan Giro RIM Syariah	Kelebihan Giro Rupiah setelah memperhitungkan GWM harian, Giro RIM Syariah, dan GWM rata-rata*	Keterangan
11 Februari 2021	215.000	215.000	-	-	Tidak terdapat kekurangan giro rupiah
12 Februari 2021	Libur Nasional				
13 Februari 2021	Sabtu				
14 Februari 2021	Minggu				
15 Februari 2021	200.000	200.000	211.500	28.410	Tidak terdapat kekurangan giro rupiah

*) Data GWM harian, Giro RIM Syariah, dan GWM rata-rata menggunakan data pada Tabel 5.

- c. Data BUS B yang digunakan untuk perhitungan ulang pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah secara harian, Giro RIM syariah, dan GWM dalam rupiah secara rata-rata setelah BUS B dinyatakan tidak pernah diberikan insentif, dimuat dalam Tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7

(dalam jutaan rupiah)

Periode	Rata-Rata Harian Jumlah DPK	Kewajiban GWM secara Harian 0,5%*	Kewajiban Giro RIM Syariah	Kewajiban GWM secara Rata-Rata (3%)
16 Januari 2021 s.d. 31 Januari 2021	6.149.000	30.745	0	184.470
1 Februari 2021 s.d. 15 Februari 2021	6.103.000	30.515	0	183.090

*) Kewajiban GWM setelah memperhitungkan kembali insentif sehingga kewajiban GWM harian kembali menjadi 0,5%.

- d. Perhitungan ulang pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah secara harian, Giro RIM Syariah, dan GWM dalam rupiah secara rata-rata setelah BUS B dinyatakan tidak pernah diberikan insentif, dimuat dalam Tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8
(dalam jutaan rupiah)

Tanggal	Saldo Rekening Giro Rupiah	Kelebihan Giro Rupiah setelah memperhitungkan GWM harian dan Giro RIM Syariah*	Rata-Rata Kelebihan Giro Rupiah setelah memperhitungkan GWM harian dan Giro RIM Syariah	Kelebihan Giro Rupiah setelah memperhitungkan GWM harian, Giro RIM Syariah, dan GWM rata-rata*	Keterangan
16 Januari 2021	Sabtu				
17 Januari 2021	Minggu				
18 Januari 2021	200.000	169.255	-	-	Tidak terdapat kekurangan giro rupiah
19 Januari 2021	200.000	169.255	-	-	Tidak terdapat kekurangan giro rupiah
20 Januari 2021	160.000	129.255	-	-	Tidak terdapat kekurangan giro rupiah
21 Januari 2021	200.000	169.255	-	-	Tidak terdapat kekurangan giro rupiah
22 Januari 2021	210.000	179.255	-	-	Tidak terdapat kekurangan giro rupiah
23 Januari 2021	Sabtu				
24 Januari 2021	Minggu				
25 Januari 2021	220.000	189.255	-	-	Tidak terdapat kekurangan

Tanggal	Saldo Rekening Giro Rupiah	Kelebihan Giro Rupiah setelah memperhitungkan GWM harian dan Giro RIM Syariah*	Rata-Rata Kelebihan Giro Rupiah setelah memperhitungkan GWM harian dan Giro RIM Syariah	Kelebihan Giro Rupiah setelah memperhitungkan GWM harian, Giro RIM Syariah, dan GWM rata-rata*	Keterangan
					an giro rupiah
26 Januari 2021	225.000	194.255	-	-	Tidak terdapat kekurangan giro rupiah
27 Januari 2021	200.000	169.255	-	-	Tidak terdapat kekurangan giro rupiah
28 Januari 2021	247.000	216.255	-	-	Tidak terdapat kekurangan giro rupiah
29 Januari 2021	247.000	216.255	180.155	(4.315)	Terdapat kekurangan giro rupiah
30 Januari 2021	Sabtu				
31 Januari 2021	Minggu				
1 Februari 2021	200.000	169.485	-	-	Tidak terdapat kekurangan giro rupiah
2 Februari 2021	220.000	189.485	-	-	Tidak terdapat kekurangan giro rupiah
3 Februari 2021	200.000	169.485	-	-	Tidak terdapat kekurangan giro rupiah
4 Februari 2021	235.000	204.485	-	-	Tidak terdapat kekurangan giro rupiah

Tanggal	Saldo Rekening Giro Rupiah	Kelebihan Giro Rupiah setelah memperhitungkan GWM harian dan Giro RIM Syariah*	Rata-Rata Kelebihan Giro Rupiah setelah memperhitungkan GWM harian dan Giro RIM Syariah	Kelebihan Giro Rupiah setelah memperhitungkan GWM harian, Giro RIM Syariah, dan GWM rata-rata*	Keterangan
5 Februari 2021	200.000	169.485	-	-	Tidak terdapat kekurangan giro rupiah
6 Februari 2021	Sabtu				
7 Februari 2021	Minggu				
8 Februari 2021	245.000	214.485	-	-	Tidak terdapat kekurangan giro rupiah
9 Februari 2021	220.000	189.485	-	-	Tidak terdapat kekurangan giro rupiah
10 Februari 2021	180.000	149.485	-	-	Tidak terdapat kekurangan giro rupiah
11 Februari 2021	215.000	184.485	-	-	Tidak terdapat kekurangan giro rupiah
12 Februari 2021	Libur Nasional				
13 Februari 2021	Sabtu				
14 Februari 2021	Minggu				
15 Februari 2021	200.000	169.485	180.985	(2.105)	Terdapat kekurangan giro rupiah

*) Data GWM harian, Giro RIM, dan GWM rata-rata menggunakan data pada Tabel 7.

e. Berdasarkan data pada Tabel 8, BUS B tidak memenuhi GWM dalam rupiah secara rata-rata untuk tanggal 29 Januari 2021 dan tanggal 15 Februari 2021, sehingga:

- 1) Sanksi kewajiban membayar untuk kekurangan GWM dalam rupiah secara rata-rata pada tanggal 29 Januari 2021
Perhitungan sanksi kewajiban membayar atas pelanggaran GWM dalam rupiah secara rata-rata dilakukan dengan menggunakan data rata-rata Tingkat Indikasi Imbalan SIMA selama periode tanggal 16 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Januari 2021 yang diasumsikan sebesar 5,31469% yaitu sebagai berikut:

$$\frac{125\% \times \text{rata – rata Tingkat Indikasi Imbalan SIMA} \times \text{kekurangan GWM rupiah secara rata – rata} \times \text{jumlah hari}}{360}$$
$$= \frac{125\% \times 5,31469\% \times \text{Rp}4.315.000.000,00 \times 10}{360}$$
$$= \text{Rp}7.962.808,11$$
$$= \text{Rp}7.962.808,00 \text{ (pembulatan)}$$

- 2) Sanksi kewajiban membayar untuk kekurangan GWM dalam rupiah secara rata-rata pada tanggal 15 Februari 2021
Perhitungan sanksi kewajiban membayar atas pelanggaran GWM dalam rupiah secara rata-rata dilakukan dengan menggunakan data rata-rata Tingkat Indikasi Imbalan SIMA selama periode tanggal 1 Februari 2021 sampai dengan tanggal 15 Februari 2021 yang diasumsikan sebesar 5,28531% yaitu sebagai berikut:

$$\frac{125\% \times \text{rata – rata Tingkat Indikasi Imbalan SIMA} \times \text{kekurangan GWM rupiah secara rata – rata} \times \text{jumlah hari}}{360}$$
$$= \frac{125\% \times 5,28531\% \times \text{Rp}2.105.000.000,00 \times 10}{360}$$
$$= \text{Rp}3.863.047,76$$
$$= \text{Rp}3.863.048,00 \text{ (pembulatan)}$$

Dengan demikian BUS B dikenai sanksi kewajiban membayar atas pelanggaran GWM dalam rupiah secara rata-rata sebesar $\text{Rp}7.962.808,00 + \text{Rp}3.863.048,00 = \text{Rp}11.825.856,00$.

ANGGOTA DEWAN GUBERNUR,

TTD

DESTRY DAMAYANTI